

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maju industri di Indonesia, semakin penting bagi tenaga kerja untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan agar bisa mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Pengetahuan dan pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Politeknik Negeri Jember salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi, serta keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Politeknik Negeri Jember memiliki tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah kegiatan magang dengan waktu kerja yang telah ditetapkan oleh kampus.

Magang adalah kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan, program studi Manajemen Agroindustri tentunya mewajibkan mahasiswanya mengikuti kegiatan magang. Kegiatan magang dilaksanakan pada perusahaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dilatih dan dipelajari di waktu perkuliahan. Kegiatan ini dilakukan selama 900 jam yang dibagi dalam beberapa sesi yaitu pengenalan kegiatan magang, kegiatan magang di perusahaan dan kegiatan bimbingan pengerjaan laporan hasil kegiatan magang.

PTPN 1 Regional 5 Kendenglembu berada pada wilayah 1 tepatnya di Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Bayuwangi, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Perkebunan berfokus pada Tanaman kakao yang di olah menjadi produk bahan baku biji kakao dan di olah lagi menjadi coklat. Perusahaan milik negara memanfaatkan potensi Kabupaten Banyuwangi yang dikenal memiliki banyak jenis tanaman Perkebunan yang akan menjadi pendapatan terus meningkat tiap tahunnya untuk negara maupun

Masyarakat sekitar. salah satunya di Pabrik pagergunung Dosoen kakao yang memproduksi tanaman kakao untuk di olah menjadi bahan baku utama pembuatan coklat, selain itu juga merupakan sebuah tempat wisata edukasi kebun kakao yang dilakukan kepada anak sekolah yaitu dari jenjang TK, SD, SMP, SMA hingga ke Perguruan Tinggi. Produk coklat yang dijual di *Cafe* adalah produk olahan dari kakao yang menjadi produk dengan cita rasa *milk*, *dark* dan *extra dark*.

Salah satu produk yang dihasilkan oleh pabrik pengolahan coklat Doesoen Kakao adalah *Milk Chocolate* bar 25 Gram. Produk ini memiliki rasa yang berbeda dari coklat umumnya yang cenderung manis. Perbedaan rasa ini disebabkan oleh penggunaan bahan baku yang ditambahkan dengan gula, susu, dan bahan lainnya dalam takaran yang tepat. Pabrik pengolahan kakao merupakan salah satu Perusahaan yang melakukan pengolahan biji kakao basah dan kering yang akan di olah lagi menjadi bubuk coklat, dimana dalam perusahaan ini olahan hasil coklat mencakup jumlah yang cukup banyak. Sehingga bahan baku yang digunakan juga harus dalam jumlah banyak dan memiliki kriteria khusus. Persediaan bahan baku merupakan aset berharga perusahaan yang berperan penting dalam mendukung aktivitas produksi, sehingga diperlukan manajemen yang baik. Selain itu, pada Pabrik Pengolahan coklat sendiri terdapat permasalahan terkait persediaan bahan baku yang sering terlambat, penjadwalan pembelian bahan baku kurang diperhatikan oleh pihak yang bertugas, dan pencairan dana belanja yang tidak tepat waktu, Kekurangan bahan baku dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “ **Manajemen Persediaan Bahan Baku *Milk Chocolate Bar 25 Gram* Di Pabrik Pengolahan Coklat PTPN 1 Regional 5 Glenmore Banyuwangi** “

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di pabrik pengolahan kakao PTPN 1 Regional 5 kebun kendang lembu, Banyuwangi yaitu :

- a. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
- b. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh pada masa kuliah, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang proses pengolahan makanan, dengan fokus pada pengolahan coklat.
- c. Membekali mahasiswa dengan keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan di dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang di Pabrik Pengolahan Kakao PTPN

1 Regional 5 Kebun Kendenglembu, Banyuwangi :

- a. Mampu memahami dan melaksanakan proses pengolahan kakao secara lengkap, mulai dari panen hingga menjadi produk coklat yang siap dipasarkan.
- b. Memahami bahan baku dan peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan coklat di Pabrik Pengolahan Kakao PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu, Banyuwangi.
- c. Mengetahui dan mengidentifikasi apakah manajemen persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendeng lembu sudah optimal atau belum.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang di dapat dari kegiatan magang di Pabrik Pengolahan Kakao PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu, Banyuwangi yang telah dilakukan adalah :

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang proses industri pangan, khususnya pengolahan coklat. Mahasiswa dapat belajar tentang setiap tahap produksi mulai dari pasca panen hingga produk siap konsumsi.

- b. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
- c. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan dalam dunia kerja
- d. Membantu mahasiswa menjalin hubungan dengan pihak industri, termasuk pekerja dan supervisor. Hal ini dapat mempermudah mahasiswa mendapatkan kesempatan kerja di masa depan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pemilihan lokasi untuk suatu perusahaan adalah aspek yang perlu diperhatikan, dipertimbangkan, dan direncanakan dengan cermat, karena hal ini berkaitan dengan evaluasi dan efisiensi aktivitas perusahaan. Kesalahan dalam menentukan lokasi dapat mengakibatkan penurunan aktivitas perusahaan. Lokasi pelaksanaan Magang di Pabrik Pengolahan Kakao PTPN 1 Regional 5 Kendenglembu berada pada wilayah 1 tepatnya di Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Bayuwangi, Provinsi Jawa Timur. Pabrik Doesoen Kakao PTPN 1 Regional 5 Kendenglembu berjarak $\pm$ 20 km dari pusat Kecamatan Glenmore. Lokasi Pabrik Pengolahan Kakao PTPN Kendenglembu berbatasan langsung dengan wilayah :

Batas sebelah Selatan : Kebun Trebasala

Batas sebelah Barat : Kebun Trebasala

Batas sebelah Utara : PT. Perkebunan Nusantara XI (PG Semboro)

Batas sebelah Timur : PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 kebun Kalirejo.

Pabrik Pengolahan Kakao PTPN 1 Regional 5 kebun kendenglembu memiliki dua jenis kakao yaitu kakao edel dan bulk yang masing-masing memiliki luas areal lahan 126. 19 dan 94.11 jadi total luas kebun kakao memilik luas areal 220,30 ha. Luas areal tanaman per Afdeling dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Luas Areal Tanaman Per Afdeling

No	Jenis Tanaman dan Luas Areal (Ha)		
	Nama Afdeling	Kakao Edel	Kakao Bulk
1	Besaran	-	20.0
2	Semampir	41.18	81.4
3	Kampung Baru	29.27	24,79
4	Pager Gunung	23.66	-

Jumlah luas areal kebun 220,30 ha

Sumber :Pabrik Pager gunung PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu (2024)

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Magang dilaksanakan di Pabrik Pengolahan Kakao dan Pengolahan coklat yang siap dipasarkan, PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Manajemen Agroindustri. Magang tersebut dilaksanakan mulai tanggal 09 Juli sampai dengan 10 Desember 2024

1.3.3 Jadwal Kerja

Perusahaan telah mengatur jadwal kerja karyawan pabrik untuk bekerja selama 6 hari dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga Sabtu. Jam kerja reguler ditetapkan mulai pukul 05.30 WIB hingga pukul 13.30 WIB setiap harinya. Setiap jam kerja di luar rentang waktu tersebut akan dikategorikan sebagai lembur. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai efisiensi dan produktivitas yang tinggi dalam proses pengolahan kakao. Pengaturan jam kerja pada Pabrik Pengolahan Kakao terdapat pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3

Tabel 1. 2 Jadwal Kerja hari Senin-kamis dan Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 - 06.30	Roll pagi
2.	07.00 - 09.30	Waktu Magang
3.	09.30 - 10.00	Istirahat
4.	10.00 - 13.30	Waktu Magang
5.	13.30	Pulang

Sumber :Pabrik Pager gunung PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu (2024)

Tabel 1. 3 Jadwal Kerja hari Jumat

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 - 06.30	Roll pagi
2.	07.00 - 11.00	Waktu Magang
3.	11.00	Pulang

Sumber : Pabrik Pager gunung PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu (2024)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di Pabrik Pengolahan Kakao PTPN 1 Regional 5 Kebun Kendenglembu, Banyuwangi sebagai berikut :

a. Observasi

Melakukan observasi langsung terhadap seluruh tahapan pengolahan kakao mulai dari pemanenan di kebun, penerimaan biji kakao basah, fermentasi, pengeringan, tempering, sortasi, pengemasan, penyimpanan dan pengiriman. Serta pengolahan produk coklat siap konsumsi.

b. Wawancara

Penelitian ini akan melibatkan diskusi intensif dengan pembimbing lapangan dan para tenaga ahli guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi terkini di lapangan.

c. Kerja nyata

Terlibat langsung disetiap tahapan proses produksi kakao dan coklat di bawah pengawasan dan arahan mandor.

d. Studi Pustaka

Mendata hasil dari semua kegiatan pemanenan, pengolahan biji basah menjadi biji kering siap kirim, pengolahan produk coklat dan melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembandingan dalam pemahaman teori dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

e. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan untuk melaporkan hasil kegiatan magang yang mencakup pengamatan, wawancara, dan studi Pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.